BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menulis berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembukaan tabungan umum telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pada PD. BPR Kodya Dati II Bandung atau bank-bank pada umumnya. Kesulitan hanya terdapat dalam hal pengadministrasian/pencatatan saja karena belum tersedianya sistem komputerisasi yang cukup memadai.
2. Pelaksanaan penyetoran tabungan umum telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penyetoran tabungan umum tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan penyetoran tabungan pada bank lainnya baik itu bank swasta maupun bank pemerintah perbedaan hanya terdapat dalam hal pengadministrasiannya saja karena di PD. BPR Kodya Dati II Bandung belum tersedia sistem komputerisasi.
3. Pelaksanaan penarikan tabungan umum telah dilaksanakan dengan baik dan sepenuhnya sesuai dengan prosedurnya. Penarikan dapat dilakukan setiap waktu kapanpun nasabah menghendakinya.
4. Pelaksanaan penutupan tabungan umum telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Penutupan dapat dilakukan dengan

mendapatkan potongan biaya terlebih dahulu seperti yang dilakukan oleh bank-bank pada umumnya.

5. Pelaksanaan pembukaan tabungan siswa (tasis) telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedurnya, tetapi karena tasis merupakan produk tabungan hasil kerjasama antara pihak bank dengan departemen Dinas P&K dan Depdikbud, maka pelaksaan pembukaan tasis berbeda dengan pelaksanaan pembukaan tabungan umum.
6. Pelaksanaan penyetoran tasis telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dan pelaksanaan penyetoran tasis juga berbeda dengan pelaksanaan penyetoran tabungan umum, karena penyetoran tasis hanya bisa dilakukan 1 kali dalam 1 bulan dengan menggunakan sertifikat tasis.
7. Pelaksanaan penarikan/penutupan tasis telah dilakukan sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Tetapi karena tasis merupakan tabungan dalam bentuk paket maka penarikan/penutupan hanya bisa dilakukan setelah peserta tasis selesai melakukan pembayaran iuran tasis sesuai dengan paket yang diambilnya tanpa dipungut biaya penarikan/penutupan.
8. Media dalam penyetoran, penarikan dan penutupan tabungan umum adalah sebuah buku tabungan yang diterima oleh nasabah setelah melakukan pembukaan tabungan umum terlebih dahulu, sedangkan media yang digunakan sebagai transaksi untuk tasis adalah suatu sertifikat yang disebut "Sertifikat Tasis".

9. Dalam hal penarikan atau pengumpulam dana, akibat krisis moneter yang berkepanjangan dan ditunjang oleh manajemen dan staf yang tidak dapat mengantisipasinya, maka peningkatan pendapatan khususnya pendapatan dana tabungan kurang berhasil, terbukti dengan menurunnya perolehan dana tabungan pada tahun 1998. Namun demikian manajemen masih berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang cukup baik pada PD. BPR Kodya Dati II Bandung, hal itu terbukti dengan meningkatnya dana tabungan dan jumlah nasabah pada tahun 1999.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan datas, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu sistem komputerisasi yang cukup memadai yang dapat menunjang pelaksanaan pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan tabungan umum, sehingga petugas dapat memberikan suatu pelayanan yang efisien dan efektif terhadap nasabahnya yang mungkin dapat mendorong meningkatkan besarnya jumlah dana tabungan yang berhasil ditarik dari masyarakat, selain itu kita juga harus ingat bahwa kepuasan nasabah adalah kepuasan bank.
2. Petugas pencatat khususnya petugas pelaksana tabungan umum dituntut untuk lebih teliti dan hati-hati karena sistem administrasi dilaksanakan secara manual sebelum sistem komputerisasi tersebut tersedia.

3. Dalam upaya meningkatkan produk tabungan umum, dapat dilakukan melalui promosi gencar di berbagai media baik surat kabar, majalah maupun dengan membuat brosur-brosur mengenai produk tabungan umum tersebut yang disimpan di meja petugas pelayanan.
4. Dalam upaya meningkatkan produk tasis, maka petugas diharapkan untuk melakukan pendekatan yang lebih bersifat komunikatif dengan para orangtua/wali dari peserta tasis tersebut, sehingga mereka lebih mempercayakan dana pendidikan anaknya untuk disimpan di PD. BPR Kodya Dati II Bandung dalam bentuk tabungan siswa.
5. Peningkatan profesionalisme merupakan syarat mutlak untuk mencapai suatu perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi, untuk dapat bersaing maka hendaklah dilaksanakan perekrutan tenaga-tenaga profesional yang telah jadi untuk menduduki pos-pos strategis mulia dari direksi sampai dengan kabag. dan karyawan/stafnya. Hal ini dapat ditempuh melalui kerjasama manajemen dengan pihak swasta atau bank-bank yang telah mapan.
6. Menciptakan produk-produk tabungan baru yang diupayakan lebih menarik, sederhana, bermanfaat dan menyentuh masyarakat golongan ekonomi lemah.
7. Dalam hal ini penulis juga berharap PD. BPR Kodya Dati II Bandung memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada para mahasiswa ataupun bagi siswa yang akan mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI